

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai tingkat kelayakan multimedial interaktif pada materi Virus, Fungi, dan Archaeobacteria dan Eubacteria yang dilihat dari aspek media dan pedagogik dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek media pada kelima multimedia interaktif tersebut memiliki kategori sangat baik pada sub aspek *Usability*, sub aspek Elemen Media Visual, dan sub aspek Interaktivitas. Sedangkan pada sub aspek *Technical quality* dan Elemen Media Audio memperoleh kategori baik. Perolehan skor CD A pada aspek media sebesar 80,83%, CD B memperoleh skor aspek media sebesar 71,45%, CD C memperoleh skor aspek media sebesar 88,33%, CD D memperoleh skor aspek media sebesar 82,08%, dan CD E memperoleh skor aspek media sebesar 85,42%. Sedangkan pada aspek pedagogik multimedia interaktif tersebut memiliki kategori cukup, yaitu CD A memperoleh skor aspek pedagogik sebesar 61,065%, CD B memperoleh skor aspek pedagogik sebesar 59,29%, CD C memperoleh skor aspek pedagogik sebesar 64,55%, CD D memperoleh skor aspek pedagogik sebesar 44,235%, dan CD E memperoleh skor aspek pedagogik sebesar 43,885% dengan kategori cukup.

Berdasarkan hal tersebut kelima multimedia interaktif yang dianalisis pada aspek media memperoleh skor sebesar 81,662% dengan kategori sangat baik dan pada aspek pedagogik multimedia interaktif memperoleh data skor 54,605% dengan kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelima CD pembelajaran yang diteliti pada materi Virus, Monera, dan Fungi layak digunakan dengan disertai penjelasan-penjelasan tambahan informasi. Guru sebagai pengguna CD tersebut perlu membuat *slide* yang berisi informasi tambahan, seperti penjelasan mengenai bagaimana tahapan litik dan lisogenik baik dalam bentuk informasi, gambar atau animasi, keterangan struktur virus, struktur fungi, dan struktur monera dan menayangkannya bersama CD yang ada. Serta perlunya informasi mengenai penulisan spesies yang benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada beberapa hal yang menjadi saran dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Pada penelitian ini pemilihan CD yang dianalisis tidak melibatkan guru dan siswa dalam menentukan kelayakan CD interaktif yang baik menurut guru dan siswa tersebut. Sehingga, bagi peneliti selanjutnya lebih baik melibatkan guru dan siswa untuk menentukan feasibilitas dan kelayakan multimedia interaktif.
2. Berdasarkan analisis indikator pada instrumen untuk aspek pedagogik terdapat indikator pada aspek pedagogik yang belum tercantum. Sehingga, bagi penelitian selanjutnya hendaknya meninjau kembali indikator pada instrumen. Serta, pada instrumen ditambahkan indikator pedagogik, seperti hirarki konsep, kesesuaian evaluasi dengan yang disampaikan pada CD, proses berpikir siswa, meneliti ada atau tidaknya proses dalam membangun konsep pada multimedia inteaktif tersebut, pengolahan bahan ajar, strategi pembelajaran, dan pertanyaan produktif pada CD.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan multimedia interaktif Biologi SMA pada aspek media dan pedagogik. Penggunaan analisis kelayakan sendiri kurang tepat. Sehingga, pada tujuan penelitian selanjutnya hendaknya mencantumkan tujuan penelitian sebagai berikut, yaitu melakukan validasi logis pada multimedia interaktif yang dilihat pada aspek media dan aspek pedagogik.
4. Pada saat analisis kebenaran informasi dan kebenaran gambar diperoleh 164 kesalahan penulisan spesies, pada CD A terdapat 31 kesalahan nama spesies, CD B terdapat 49, CD C terdapat 22, CD D terdapat 37, dan CD E terdapat 25 kesalahan nama spesies. Sehingga, guru ketika mengetahui mengenai informasi yang salah tersebut segera mencocokkan dengan buku acuan untuk memvalidasi istilah yang salah tersebut dan selanjutnya guru tersebut harus memberikan informasi yang lengkap dan benar kepada siswa, salah satunya dengan cara memperlihatkan *slide* tambahan informasi.